



EDITOR

Dr. Basrin Melamba, S.Pd., M.A
Dr. La Ode Muhamad Sety, S.K.M., M.Epid

ANTROPOLOGI KESEHATAN

Sekar Ayu Runggandini | Icha Artyas Annariswati | Arie Surachman | Caecilia Indarti | Muh Yusuf

Said Taufiq | Noengki Prameswari | Andi Meinar Dw Rantisari Thayeb | Nora Lelyana | Siti Umranah

Lita agustia | Ridha Restila | Ahmad

ANTROPOLOGI KESEHATAN



0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

ISBN 978-623-120-397-7

9 786231 203977

ANTROPOLOGI KESEHATAN

drg. Sekar Ayu Runggandini, S.K.G., MARS., FISQua
Icha Artyas Annariswati, drg., M.Si
Arie Surachman, M.Kom
Caecilia Indarti drg., M.Kes., FISQua
Dr. Muh Yusuf, M.Hum
Ns. Said Taufiq, S.Kep., SKM., M.Kes
Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes
Andi Meinar Dw Rantisari Thayeb, SKM., M.Kes
Dr. Nora Lelyana, drg., M.Hkes.FICD
Siti Umrana, S.Kep., Ns., M.Kes
Lita agustia drg., M.Hkes
Ridha Restila, SKM., MKM
Ahmad, SKM., M.Kes



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ANTROPOLOGI KESEHATAN

Penulis	: drg. Sekar Ayu Runggandini, S.K.G., MARS., FISQua Icha Artyas Annariswati, drg., M.Si Arie Surachman, M.Kom Caecilia Indarti drg., M.Kes., FISQua Dr. Muh Yusuf, M.Hum Ns. Said Taufiq, S.Kep., SKM., M.Kes Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes Andi Meinar Dw Rantisari Thayeb, SKM., M.Kes Dr. Nora Lelyana, drg., M.Hkes.FICD Siti Umrana, S.Kep., Ns., M.Kes Lita agustia drg., M.Hkes Ridha Restila, SKM., MKM Ahmad, SKM., M.Kes
Editor	: Dr. Basrin Melamba, S.Pd., M.A Dr. La Ode Muhamad Sety, S.K.M., M.Epid
Desain Sampul	: Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak	: Nur Aisah
ISBN	: 978-623-120-397-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis telah menyelesaikan Buku Antropologi Kesehatan. Buku Antropologi Kesehatan Ini membahas antropologi kesehatan dan pengembanganya

Proses penulisan buku ini berhasil diselesaikan atas kerjasama tim penulis. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa, praktisi , dan siapa pun yang tertarik dalam memahami konsep Antropologi Kesehatan. Kami juga berharap bahwa buku ini dapat memotivasi pembaca untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang ini dan mengaplikasikannya dalam dunia nyata.

Buku antropologi Kesehatan yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 13 bab, yaitu :

Bab 1 Konsep Antropologi Kesehatan

Bab 2 Konsep Antropologi Sosial

Bab 3 Ciri-ciri Kelompok Sosial dan Masyarakat

Bab 4 Status dan Peran Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

Bab 5 Aturan-aturan dan Norma dalam Kehidupan Masyarakat

Bab 6 Proses Sosial dan Interaksi Sosial

Bab 7 Masyarakat, Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan

Bab 8 Kondisi Sosial Sebagai Determinan Utama Problem Kesehatan

Bab 9 Negara dan Pelayanan Kesehatan (Health Care)

Bab 10 Rumah Sakit dan Problem Layanan Kesehatan

Bab 11 Gerakan Sosial Kesehatan

Bab 12 Pendekatan Ekologis Dalam Memahami Problem Kesehatan

Bab 13 Faktor Sosial Budaya Berhubungan Dengan Makanan

Penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia

Sebagai penutup, tiada gading yang tak retak. Tentunya banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini sehingga kritik dan masukan selalu diperlukan bagi pengembangan studi ilmu abteipologo kesegatan baik secara teori maupun implementasinya.

Jakarta, 02 Februari 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP ANTROPOLOGI KESEHATAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Sejarah Antropologi	3
C. Antropologi Kesehatan.....	6
D. Peran Antropologi Kesehatan	7
E. Perkembangan Antropologi Kesehatan dari Sisi Biological Pole	10
F. Perkembangan Antropologi Kesehatan Dari Sisi Sosio-Kultural	12
G. Perbedaan Antara Perkembangan Antropologi Kesehatan Biological Pole dan Sociocultural Pole....	13
DAFTAR PUSTAKA	15
BAB 2 KONSEP ANTROPOLOGI SOSIAL	16
A. Pengertian Antropologi Sosial	16
B. Sejarah Perkembangan Antropologi Sosial.....	19
C. Ruang Lingkup Antropologi Sosial.....	21
D. Aspek Penting dalam Antropologi Sosial	24
DAFTAR PUSTAKA	27
BAB 3 CIRI-CIRI KELOMPOK SOSIAL DAN MASYARAKAT	28
A. Konsep Kelompok Sosial dan Masyarakat.....	28
B. Fungsi Kelompok Sosial dalam Masyarakat.....	30
C. Ciri-Ciri Umum Kelompok Sosial.....	30
D. Ciri-Ciri Kelompok Sosial Berdasarkan Tujuannya ..	32
E. Ciri-Ciri Kelompok Sosial Berdasarkan Struktur ..	35
F. Perubahan Kelompok Sosial dan Dampaknya pada Masyarakat.....	37
G. Dinamika Konflik dalam Kelompok Sosial.....	39
H. Peran Kelompok Sosial dalam Pembentukan Identitas Individu.....	41
I. Pemahaman Terhadap Diversitas dalam Kelompok Sosial.....	43
J. Kelompok Sosial dan Pengambilan Keputusan	46

K.	Partisipasi Anggota Kelompok.....	46
L.	Dampak Keputusan terhadap Masyarakat	47
M.	Kelompok Sosial dalam Era Digital	48
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
BAB 4	STATUS DAN PERAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	55
A.	Pendahuluan	55
B.	Status Sosial.....	56
C.	Status Sosial dalam Antropologi Kesehatan	59
D.	Peran Sosial	61
E.	Jenis Peran Sosial	62
F.	Faktor yang Mempengaruhi Peran Sosial	63
G.	Pendekatan Antropologi Status dan Peran Sosial dalam Kehidupan Masyarakat	64
H.	Status dan Peran Sosial di Masyarakat dalam Perilaku Kesehatan.....	65
I.	Kesimpulan	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
BAB 5	ATURAN-ATURAN DAN NORMA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	70
A.	Definisi Aturan-aturan dan Norma	70
B.	Tata Urutan Perundang-undangan.....	76
C.	Aturan dan Masyarakat	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
BAB 6	PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL	95
A.	Pendahuluan	95
B.	Proses Sosial	96
C.	Interaksi Sosial	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	109
BAB 7	MASYARAKAT, KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN	111
A.	Pendahuluan	111
B.	Masyarakat	113
C.	Kesehatan	116
D.	Pelayanan Kesehatan.....	120
E.	Hubungan antara Masyarakat, Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat.....	123

	DAFTAR PUSTAKA	126
BAB 8	KONDISI SOSIAL SEBAGAI DETERMINAN UTAMA PROBLEM KESEHATAN.....	127
A.	Pendahuluan.....	127
B.	Konsep Determinan Sosial	128
C.	Kesetaraan dalam Kesehatan	129
D.	Konsep Dasar Determinan Sosial Kesehatan.....	130
E.	Faktor Sosial Penentu Kesehatan.....	132
	DAFTAR PUSTAKA	141
BAB 9	NEGARA DAN PELAYANAN KESEHATAN	143
A.	Pendahuluan.....	143
B.	Peran Pemerintah dalam Menyediakan Pelayanan Kesehatan.....	144
C.	Pendanaan dan Organisasi Pelayanan Kesehatan...	154
D.	Intervensi Negara dalam Kebijakan Kesehatan Masyarakat.....	160
E.	Kesimpulan.....	168
	DAFTAR PUSTAKA	170
BAB 10	RUMAH SAKIT DAN PROBLEM LAYANAN KESEHATAN	173
A.	Konsep Rumah Sakit.....	173
B.	Konsep Pelayanan Kesehatan	178
	DAFTAR PUSTAKA	183
BAB 11	GERAKAN SOSIAL KESEHATAN.....	184
A.	Pendahuluan.....	184
B.	Gerakan Sosial	186
C.	Gerakan Sosial di Bidang Kesehatan.....	191
D.	Strategi Membangun Gerakan Sosial Kesehatan....	194
E.	Antropologi dalam Konteks Gerakan Sosial Kesehatan	196
F.	Kesimpulan.....	197
	DAFTAR PUSTAKA	199
BAB 12	PENDEKATAN EKOLOGIS DALAM MEMAHAMI PROBLEM KESEHATAN.....	200
A.	Pendahuluan.....	200
B.	Sejarah Ekologi	201
C.	Ekologi Kesehatan.....	202

D. Pendekatan Ekologis dalam Memahami Problem Kesehatan	208
DAFTAR PUSTAKA	210
BAB 13 FAKTOR SOSIAL BUDAYA BERHUBUNGAN DENGAN MAKANAN	212
A. Pendahuluan	212
B. Terbentuknya Pola Hidangan Makanan.....	213
C. Pengaruh Sosial Budaya dan Kejiwaan terhadap Pola Pangan Masyarakat	214
D. Pola Pangan sebagai Produk Budaya	222
E. Tabu (Pantangan) terhadap Makanan	223
F. Berbagai Macam Tabu Makanan.....	224
G. Tahyul/Mistik.....	224
H. Preferensi.....	225
I. Budaya Makanan Asing.....	225
DAFTAR PUSTAKA.....	228
TENTANG PENULIS.....	229

BAB 1 | KONSEP ANTROPOLOGI KESEHATAN

drg. Sekar Ayu Runggandini, S.K.G., M.A.R.S.

A. Pendahuluan

Antropologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *anthropos* yang diartikan sebagai manusia dan *logos* yang diartikan sebagai “ bernalar maupun berakal” atau pun dapat diartikan ilmu. Antropologi mengkaji manusia dari sudut pandang biologis dan sosial. (Indirawaty, Syamsudin and Sumarmi, 2018)

Pada dasarnya, antropologi adalah sub bidang dari ilmu sosial yang mempelajari tentang manusia. Ilmu tentang ciri-ciri tubuh manusia adalah arti sebelumnya dari istilah "antropologi." Namun, secara ringkas, antropologi mempelajari interaksi dan perilaku manusia. Studi antropologi difokuskan pada perilaku manusia, interaksi, dan budaya yang dikembangkan manusia (Putri and Rachmawati, 2018). Berikut ini adalah beberapa definisi dan penjelasan tentang antropologi dari berbagai ahli:

1. E.E Evans Pritchard (1964)

Antropologi lahir sebagai integrasi dari berbagai ilmu yang mempelajari manusia dari berbagai aspek, yang menghadirkan pendekatan holistic, melihat manusia sebagai kesatuan biososial (Irwan and Una, 2023)

2. Conrad Phillip Kottak (1974)

Antropologi diartikan sebagai studi holistik tentang keanekaragaman manusia, yang mencakup aspek sosial, budaya, biologis, linguistik, dan lingkungan di masa lalu,

DAFTAR PUSTAKA

- Indirawaty, Syamsudin And Sumarmi (2018) *Dasar-Dasar Penerapan Antropologi Kesehatan*. 1st Edn. Ponorogo: Wade Group.
- Irwan And Una, M. (2023) *Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Sosio Antropologi*. 1st Edn. Gorontalo: Cv. Ladkes Publishing.
- Kusnan, A., Malik, N. And Sauria, N. (2023) *Antropologi Kesehatan*. 1st Edn. Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara.
- Putri, D.M.P. And Rachmawati, N. (2018) 'Antropologi Kesehatan Konsep Dan Aprlikasi Antropolohi Dalam Kesehatan'. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprapto (2021) *Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Prakteik Keperawatan*. Makassar: Program Studi Diploma Iii Keperawatan Politeknik Sandi Karsa.
- Yuniastini *et al.* (2023) *Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Surakarta: Tahta Media Group.

BAB 2 | KONSEP ANTROPOLOGI SOSIAL

Icha Artyas Annariswati, drg., M.Si

A. Pengertian Antropologi Sosial

Antropologi merupakan satu bidang disiplin ilmu dimana saat ini terus menerus berkembang, tidak hanya berfokus pada pemikiran teoritis namun juga sebagai ilmu terapan yang dapat memberikan masukan kepada para yang membuat keputusan dalam menentukan suatu kebijakan dalam pembangunan (Ember, C.R. & Ember, 1985). Koentjaraningrat adalah salah satu tokoh yang penting dalam perkembangan antropologi di Indonesia dan dapat disebut bahwa beliau merupakan bapak antropologi Indonesia. Antropologi dikenal sebagai ilmu yang merupakan gabungan dari dua konsep, yaitu *antrophos* yang artinya manusia dan *logos* yang berarti ilmu sehingga antropologi mempunyai arti ilmu yang mengkaji segala aspek tentang manusia (Zaenudin, 2014). Manusia sebagai makhluk biologis dan makhluk sosial dipelajari di ilmu antropologi ini. Menurut Koentjaraningrat, antropologi adalah salah satu ilmu yang mengkaji tentang manusia pada umumnya dengan mempelajari bentuk fisik masyarakat, aneka warna serta berbagai kebudayaannya (Koentjaraningrat, 2011). Penjelasan dari William A. Haviland (Haviland, 1975) mengungkapkan bahwa antropologi merupakan studi tentang umat manusia, berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Aoyugi, K. (2014) 'Cultural Anthropology and Development Issues In The Development Anthropologist', *Institute for Development Anthropology*, 17.
- Ember, C.R. & Ember, M. (1985) *Anthropology*. New Jersey: Prentice Hall.
- Haviland, W. A. (1975) *Cultural anthropology*. Edited by Rinehart and Winston. New York.
- Herabudin (2015) *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Howard, M. C. J. D. . (2014) *Anthropology: Understanding Human Adaptation*. New York: Harper Collins.
- James Brix (2012) *Encyclopedia of Anthropology 21st Century Anthropology: A Reference Handbook*. Sage Editors.
- Keesing, R. (1981) *Cultural Anthropology*. Edited by R. and W. Holt. New York.
- Koentjaraningrat (2011) *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krieger, N. (2014) *Discrimination and Health In Social Epidemiology*. Edited by Lisa F. Berkman and Ichiro Kawachi. Oxford: Oxford University Press.
- Usman, sunyoto (2014) *Sosiologi : Sejarah, teori dan metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenudin, H. (2014) 'Introduction to Anthropology', *AL ALBAB - Borneo Journal of Religious Studies (BJRS)*, 2(2). doi: <http://dx.doi.org/10.24260/albab.v2i2.45>

BAB

3

CIRI-CIRI KELOMPOK SOSIAL DAN MASYARAKAT

Arie Surachman, M.Kom

A. Konsep Kelompok Sosial dan Masyarakat

1. Definisi Kelompok Sosial

Kelompok sosial adalah suatu kumpulan individu yang memiliki interaksi sosial satu sama lain, saling berkaitan, dan memiliki identitas bersama (Harahap, S. R., 2020). Kelompok sosial dapat dibentuk berdasarkan berbagai kriteria seperti kepentingan, nilai, norma, atau tujuan bersama. Contoh kelompok sosial meliputi keluarga, teman-teman, rekan kerja, atau kelompok berdasarkan hobi tertentu.

2. Definisi Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kesatuan yang lebih besar dari kelompok sosial (Zabidi, A., 2020). Masyarakat mencakup semua kelompok sosial, institusi, dan individu yang tinggal dalam suatu wilayah atau lingkungan yang sama dan saling berinteraksi. Masyarakat memiliki struktur yang kompleks, terdiri dari berbagai lapisan, kelas, dan kelompok sosial yang berkontribusi terhadap pembentukan norma, nilai, dan budaya bersama.

3. Hubungan Antara Kelompok Sosial dan Masyarakat

a. Interdependensi

Kelompok sosial dan masyarakat saling tergantung satu sama lain (Saidang, S., & Suparman, S., 2019). Kelompok sosial berkontribusi pada pembentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Suryani, Y. (2020). Kajian Perilaku Kelompok Dalam Organisasi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 97-110.
- Adha, M. M., *et al.*, (2021). Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 10-20.
- Albab, H. U. (2022). Implementasi Konsep Sociopreneurship Oleh Kelompok Sosial Ekonomi Imaji Sociopreneur di Jember Pada Era Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Anita, A., *et al.*, (2022). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 135-147.
- Apriliani, N. A. D., *et all.*, (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa Indonesia Versi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 246-255.
- Ardani, L. T. (2022). Perilaku Individu Dalam Organisasi (Individu, Kelompok, dan Lembaga).
- Arfin, M. I. (2021). Kelompok Kerja Dan Komunikasi Dalam Organisasi.
- Astutik, W., *et al.*, (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perkembangan Identitas Diri Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 7(3), 281-292.
- Azzahra, G. F., *et al.*, (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1-7.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Paradigma Inisiasi Kultural Ke Multikulturalisme. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 33-46.

- Duryat, H. M. (2021). Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan. Penerbit Alfabeta.
- Fahmawati, L., *et al.*, (2021). Fungsi Komunikasi Organisasi Internal Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Organisasi Pendidikan. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), 414-423.
- Farida, U., *et al.*, (2024). Manajemen sumber daya manusia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitri, I. K. (2020). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Di Man 11 Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Gaol, R. L., & Hutasoit, R. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja Yang Bertransformasi Bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z Dalam Era Digital. KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi, 7(1), 146-172.
- Harahap, S. R. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan, 11(1), 45-53.
- Hisyam, C. J. (2021). Sistem Sosial Budaya Indonesia. Bumi Aksara.
- Ichsan, A. S. (2019). Memahami Struktur Sosial Keluarga Di Yogyakarta (Sebuah Analisis dalam Pendekatan Sosiologi: Struktural Fungsional). Jurnal Al Adyan; Jurnal Sosial dan Agama, 5(02), 153-166.
- Indy, R., *et al.* (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. HOLISTIK, Journal Of Social and Culture.
- Iswahyudi, M. S., *et al.*, (2023). Pengantar manajemen konflik. Cendekia Mulia Mandiri.

- Kurniasih, N. F., & Ikhsan, F. K. (2019). Masalah Sosial Anak Usia Dasar. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 111-136.
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37-44.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 306-319).
- Noor, T. R. (2020). Alternatif Pemecahan Masalah Pada Masyarakat Multikultural. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 204-232.
- Padil, P., & Nashruddin, N. (2021). Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 25-36.
- Putra, E. S. I. (2021). Peranan modal sosial dalam membangun jaringan sosial dan relasi antar etnis (Studi Kasus pada Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau). *Edukasi*, 9(2), 132-149.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122-126.
- Taupani, A. W. (2021). Negosiasi identitas dan komunikasi antar budaya di kalangan santri pondok pesantren Al Mahrusiyah putra (Doctoral dissertation, institut agama islam tribakti).
- Tebay, V. (2021). Perilaku organisasi. Deepublish.

Zabidi, A. (2020). Kelompok sosial dalam masyarakat perspektif qs. Al-maidah ayat 2. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 42-58.

BAB

4

STATUS DAN PERAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Caecilia Indarti, drg., M.Kes., FISQua

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Karena tidak dapat hidup sendiri, manusia diklasifikasikan sebagai makhluk sosial. Manusia hidup terbagi dalam kelompok yang berbeda-beda berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan status sosial ekonomi (Soeprapto, 2021)

Semua orang berbeda satu sama lain, tidak ada yang persis sama karena faktanya bahwa mereka adalah individu. Tidak ada dua orang yang memiliki sifat yang sama. Semua orang memiliki keinginan, pribadi, dan tingkah laku yang unik. Sikap dan perilaku akan dibentuk oleh pikiran dan perasaan. (Putri, Rachmawati 2018)

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia perlu berinteraksi dengan sesama. Menurut RM MacLver dan Charles H. Page, dikutip oleh Putri, Rachmawati (2018), inilah yang membentuk kelompok sosial. Pada dasarnya, setiap kelompok selalu bergerak dan akan berkembang seiring berjalannya waktu, dan sangat dinamis. Hal ini akan mempengaruhi cara dia berperilaku dan membentuk kepribadian masing-masing orang

Sebagai faktor internal, manusia membentuk kepribadiannya sendiri dari dalam diri manusia dan sebagai faktor eksternal yang sangat berpengaruh adalah lingkungan di sekitarnya. Hal inilah yang akan menentukan kelas sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, Asikin M, Podding T., Djalla A, Saleng M (2021) Antropologi Kesehatan : Zahir Publishing
- Alice H. E and Wendy W (2012) Sosial Role Theory. University of Southern California. DOI: 10.4135/9781446249222.n49
- Bird C.E, Conrad P, Fremont A.M, Timmermans S. (2010) Handbook of Medical Sociology, Sixth Edition 6th ed. Edition: Vanderbilt University Press
- Clarke A .E , Mamo L , Fosket J .R, Shim J.K, Fishman J R. (2010) Biomedicalization: Technoscience, Health, and Illness in the U.S.: Duke University Press
- David B.G (2014) Stratifikasi Sosial Kelas, Ras, dan Gender dalam Perspektif Sosiologis : Routledge
- Gabler, J. (2021). Sociology for Dummies:. John Wiley and Sons Inc.
- Helman C. G. (2007) Culture, Health and Illness CRC Press, London
- Heryana.A (2022) Sosiologi dan Antropologi Kesehatan Bagi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul, Buku Elektronik: AHeryana Press
- Irwan (2017) Etika dan Perilaku Kesehatan: CV. Absolute Media
- Irwan, Una. M (2023) Kesehatan Masyarakat Dalam Perpektif Sosio Antropologi: CV Ladkes Publishing
- Kleinman, A., & Benson, P. (2006). Anthropology in the clinic: The problem of cultural competency and how to fix it. PLoS Medicine, 3(10), e294.
- Lave, J., & Wenger, E. (1991). Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation. Cambridge University Press.
- Levesque, J. F., Harris, M. F., & Russell, G. (2013). Patient-centred access to health care: Conceptualising access at the interface of health systems and populations. International Journal for Equity in Health, 12(1), 18

- Marmot, M. (2005). Social Determinants of Health Inequalities. *The Lancet*, 365(9464), 1099-1104
- Parker, R., & Aggleton, P. (2003). HIV and AIDS-related stigma and discrimination: A conceptual framework and implications for action. *Social Science & Medicine*, 57(1), 13-24.
- Putri D.M.P, Rachmawati N (2018) Antropologi Kesehatan, Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan: Pustaka baru Press
- Rosmawati, Daud, F & Danial, M (2022). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Sikap Lingkungan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. *UNM-Journal of Biological Education*. 6. 52. 10.35580/ujbe. v6i1.35267.
- Scupin, R., & DeCorse, C. R. (2021). Anthropology: A Global Perspective: (9th ed.) SAGE Publications
- Soeprapto (2021) Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Praktik Keperawatan: Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Sandi Karsa
- Solar, O., & Irwin, A. (2010). A conceptual framework for action on the social determinants of health. *Social Determinants of Health Discussion Paper 2 (Policy and Practice)*. World Health Organization.
- Wilkinson R & Marmot, M. (2003). Social determinants of health: the solid facts. *Social Research in Transport (SORT) Clearinghouse*

BAB

5

ATURAN-ATURAN DAN NORMA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Dr. Muh. Yusuf M.Hum

A. Definisi Aturan-aturan dan Norma

Bab I Bentuk dan Kedaulatan Pasal 1 ayat (3) Negara Indonesia adalah negara hukum. (MPR RI, 1945). Berdasarkan Pasal 1 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 mengatur negara Indonesia adalah negara hukum. Jika ditelusuri lebih lanjut, maka tidak ditemukan penjelasan secara tertulis tentang makna negara hukum menurut UUD NRI Tahun 1945. Sementara dalam perjalanan historisnya, konsepsi negara hukum selalu bertitik tolak pada dua aliran berbeda, yaitu negara hukum dalam arti rechtsstaat dan negara hukum dalam arti the rule of law(Simamora, 2014a). Untuk menjawab apa sesungguhnya makna negara hukum menurut UUD NRI Tahun 1945, maka perlu dipahami secara utuh dan mendalam substansi Pembukaan, khususnya alinea keempat tentang tujuan yang hendak dicapai(Simamora, 2014a) negara Republik Indonesia. (Simamora, 2014a)

Dilakukannya rangkaian perubahan terhadap UUD 1945 tentu tidak terlepas dari sejumlah persoalan yang melatarbelakanginya. Latar belakang pemikiran yang mendasari dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945 adalah sebagai berikut. Pertama, UUD 1945 membentuk struktur ketatanegaraan yang bertumpu pada kekuasaan tertinggi di tangan MPR yang sepenuhnya melaksanakan kedaulatan

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, P. M. (2019a) 'Norma-norma Dalam Masyarakat.', (January).
- Audina, P. M. (2019b) 'Norma-norma Dalam Masyarakat .', (January). Available at: chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcgclefindmkj/https://www.researchgate.net/profile/Priska-Mutiara-Audina/publication/330278888_Norma-norma_Dalam_Masyarakat/links/5c36dcc8a6fdcccd6b5a051e0/Norma-norma-Dalam-Masyarakat.pdf.
- Ayu Sekar Saraswati Putri (2022) 'Pentingnya Kesadaran Hukum di Lingkungan Masyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), pp. 79–87. doi: 10.56393/decive.v2i2.1499.
- Busnarma, T. (2019) 'PENERAPAN SANKSI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DI PENGADILAN NEGERI PADANG', *Soumatera Law Review*, 2(1), p. 172. doi: 10.22216/soumlaw.v2i1.3559.
- Drastawan, I. N. A. (2021) 'Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum Pada Tata Masyarakat', *Jurnal Komunitas Yustisia Pendidikan Ganesha*, 4(3), pp. 928–939. doi: <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i3.43189>.
- Hasugian, C. R. (2022) 'Pentingnya Penerapan Kesadaran Hukum dalam Hidup Bermasyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(9), pp. 328–336. doi: 10.56393/decive.v2i9.1594.
- Hijriani *et al.* (2022) 'Perkembangan Teori Penegakan Hukum dalam Perwujudan Fungsi Norma di Masyarakat', *Sultra Research of Law*, 5(2), pp. 58–65. doi: 10.54297/surel.v5i2.62.

Maula, M. I. (2022) 'Analisis Ketaatan Hukum Masyarakat Mewujudkan Konsep Negara Hukum', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(8), pp. 290–299. doi: 10.56393/decive.v2i8.1593.

MPR RI (no date) *UUD Republik Indonesia tahun 1945*. Available at: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

Normina (2014) 'Masyarakat dan Sosialisasi', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), pp. 107–115. doi: <https://doi.org/10.18592/ittihad.v12i22.1684>.

Parmono (1995) 'Nilai dan Norma Masyarakat', *Jurnal Filsafat*, 23, pp. 20–27. doi: <https://doi.org/10.22146/jf.31608>.

Putri, N. A. (2022) 'Upaya Pembudayaan Kesadaran Hukum di Masyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(5), pp. 184–192. doi: 10.56393/decive.v2i5.1602.

Ruman, Y. S. (2016) 'Keteraturan Sosial, Norma dan Hukum: Sebuah Penjelasan Sosiologis', *Jurnal Hukum PRIORIS*, 2(2), pp. 106–116. doi: 10.25105/prio.v2i2.328.

Simamora, J. (2014a) 'TAFSIR MAKNA NEGARA HUKUM DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945', *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3), pp. 547–561. doi: 10.20884/1.jdh.2014.14.3.318.

Simamora, J. (2014b) 'Tafsir Makna Negara Hukum Dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945', *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3), pp. 547–561. doi: 10.20884/1.jdh.2014.14.3.318.

Audina, P. M. (2019a) 'Norma-norma Dalam Masyarakat.', (January).

Audina, P. M. (2019b) 'Norma-norma Dalam Masyarakat .', (January). Available at: chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.researchgate.net/profile/Priska-Mutiara-

Audina/publication/330278888_Norma-norma_Dalam_Masyarakat/links/5c36dcc8a6fdcccd6b5a051e0/Norma-norma-Dalam-Masyarakat.pdf.

Ayu Sekar Saraswati Putri (2022) 'Pentingnya Kesadaran Hukum di Lingkungan Masyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), pp. 79–87. doi: 10.56393/decive.v2i2.1499.

Busnarma, T. (2019) 'PENERAPAN SANKSI PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DI PENGADILAN NEGERI PADANG', *Soumatera Law Review*, 2(1), p. 172. doi: 10.22216/soumlaw.v2i1.3559.

Drastawan, I. N. A. (2021) 'Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum Pada Tata Masyarakat', *Jurnal Komunitas Yustisia Pendidikan Ganesha*, 4(3), pp. 928–939. doi: <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i3.43189>.

Hasugian, C. R. (2022) 'Pentingnya Penerapan Kesadaran Hukum dalam Hidup Bermasyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(9), pp. 328–336. doi: 10.56393/decive.v2i9.1594.

Hijriani *et al.* (2022) 'Perkembangan Teori Penegakan Hukum dalam Perwujudan Fungsi Norma di Masyarakat', *Sultra Research of Law*, 5(2), pp. 58–65. doi: 10.54297/surel.v5i2.62.

Maula, M. I. (2022) 'Analisis Ketaatan Hukum Masyarakat Mewujudkan Konsep Negara Hukum', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(8), pp. 290–299. doi: 10.56393/decive.v2i8.1593.

MPR RI (no date) *UUD Republik Indonesia tahun 1945*. Available at: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

- Normina (2014) 'Masyarakat dan Sosialisasi', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), pp. 107–115. doi: <https://doi.org/10.18592/ittihad.v12i22.1684>.
- Parmono (1995) 'Nilai dan Norma Masyarakat', *Jurnal Filsafat*, 23, pp. 20–27. doi: <https://doi.org/10.22146/jf.31608>.
- Putri, N. A. (2022) 'Upaya Pembudayaan Kesadaran Hukum di Masyarakat', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(5), pp. 184–192. doi: 10.56393/decive.v2i5.1602.
- Ruman, Y. S. (2016) 'Keteraturan Sosial, Norma dan Hukum: Sebuah Penjelasan Sosiologis', *Jurnal Hukum PRIORIS*, 2(2), pp. 106–116. doi: 10.25105/prio.v2i2.328.
- Simamora, J. (2014a) 'TAFSIR_MAKNA NEGARA HUKUM DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945', *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3), pp. 547–561. doi: 10.20884/1.jdh.2014.14.3.318.
- Simamora, J. (2014b) 'Tafsir Makna Negara Hukum Dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945', *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3), pp. 547–561. doi: 10.20884/1.jdh.2014.14.3.318.

BAB

6

PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL

Ners. Said Taufiq, SKM., S.Kep., M.Kes

A. Pendahuluan

Proses sosial dan interaksi sosial merupakan pembahasan yang mencangkup ruang lingkup yang luas dan merupakan serangkaian studi sosial pada tingkat lanjutan. Pembahasan tentang proses sosial dan interaksi sosial yang banyak berdampak kepada pola hidup suatu masyarakat baik secara kelembagaan maupun bentuk lainnya. Dari pola-pola demikian perlu dipahami bahwa bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial. Proses aktivitas sosial dalam masyarakat terjadi dengan syarat adanya interaksi sosial diantara individu-individunya (Soekanto, 2013).

Interaksi sosial pada hakikatnya adalah relasi sosial yang dinamis antar individu-individu sebagai perseorangan, antar kelompok-kelompok masyarakat, atau antar individu-individu dengan kelompok-kelompok masyarakat. Saat terjadi hubungan antar individu dan kelompok masyarakat tersebut maka terjadilah interaksi sosial. Proses saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara, atau berkelahi hal-hal tersebut merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial (Harahap, 2020).

Perlu dipahami juga dalam bentuk interaksi sosial tidak hanya dilakukan secara langsung ada jabat tangan, berbicara, berpelukan atau sebagainya seperti yang disebutkan dalam bentuk-bentuk interaksi sosial. Tetapi adanya suatu respon dan

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Oyong, 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Handayani, Murdiyatmoko, 2004. Interaksi Sosial dalam Dinamika. *Tempo-Interaktif*.
- Harahap, S. R., 2020. Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Alhikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*, 11(1), pp. 45-53.
- Khamid, Supriyo, 2015. Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Social Play. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4 (4).
- Kuczynski, L, Parkin, M, Pitman, P., 2014. *Socialization as Dynamic Process A Dialectical, Transactional Perspective*. 2nd ed. New York: Guilford Press.
- Leibo, J., 1995. *Sosiologi Pedesaan Mencari Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, D. M. P., Rachmawati, N., 2018. *Antropologi Kesehatan, Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ratna, Wahyu, Sutrisno, 2013. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Aplikasinya di Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Rosana, E., 2015. Modernisasi dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan*, X(1), pp. 67-82.
- Soekanto, S., 2013. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarma, M., 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugihen, B. T., 1997. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*.. Jakarta:
Raja Grafindo Persada.

BAB 7

MASYARAKAT, KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN

Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes

A. Pendahuluan

Masyarakat, kesehatan, dan pelayanan kesehatan saling terkait dan memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan individu dan komunitas secara keseluruhan. Sebagai determinan sosial Kesehatan, faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2019). Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik kesehatan yang baik, pencegahan penyakit, dan pentingnya gaya hidup sehat (Dr. Syamsuddin AB, 2018).

Beberapa hal yang penting dalam kaitannya tentang masyarakat, kesehatan dan pelayanan kesehatan yaitu adanya akses pelayanan kesehatan yaitu akses yang mudah dan adil terhadap pelayanan kesehatan sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain itu penting upaya pencegahan selain pengobatan itu sendiri. Pelayanan kesehatan tidak hanya melibatkan pengobatan penyakit, tetapi juga pencegahan melalui vaksinasi, skrining, dan gaya hidup sehat (Indirawati, Syamsuddin and Sumarmi, 2018). Tentu saja hal itu membutuhkan pendidikan kepada individu tentang kondisi kesehatan mereka dan cara menjaga kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Amisim, A., Kusen, A.W.S. and Mamosey, W.E. (2020) 'Persepsi Sakit dan Sistem Pengobatan Tradisional dan Modern pada Orang Amungse (Studi Kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika)', *Jurnal Holistik*, 13(1), pp. 1-18.
- Badan Pusat Statistik (2014) 'Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)', *Kajian Indikator Lintas Sektor*, pp. 1-162.
- Dr. Syamsuddin AB, M.P. (2018) 'Buku Antropologi Kesehatan', *Buku Antropologi Kesehatan*, pp. 1-191.
- Fitriani, L. et al. (2021) 'Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 67-75. Available at: <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>.
- Heryana, A. (2013) 'PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT', pp. 1-10.
- Indirawati, Syamsuddin and Sumarmi (2018) *Dasar-Dasar Penerapan Antropologi Kesehatan, Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: https://repository.uin-alauddin.ac.id/15260/1/BUKU_ANTRPOLOGI_KESEHATAN_Dr._Syamsuddin_AB%2C_S.Ag%2C_M.Pd.pdf.
- Kemenkes (2019) *Sosio Antropologi*.
- Nurmansyah, G., Rodliyah, N. and Hapsari, R.A. (2019) *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropolog*, CV Aura Utama Raharja.
- Shell, A. (2016) 'Sejarah Perkembangan Sosio Antropologi Kesehatan', (70200122041), pp. 1-23.
- Suprapto, S. and Karsa, P.S. (2021) 'Dalam praktik Keperawatan Suprapto , S . Kep , Ns ., M . Kes Politeknik Sandi Karsa', (November), p. 88.

BAB

8

KONDISI SOSIAL SEBAGAI DETERMINAN UTAMA PROBLEM KESEHATAN

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes

A. Pendahuluan

Kesehatan merupakan modal utama bagi individu untuk menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna. Pemahaman dan pengelolaan kesehatan yang baik melibatkan perhatian terhadap semua aspek kesehatan, baik fisik, mental, maupun sosial.

Kesehatan merujuk pada keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial yang baik. Ini bukan hanya ketiadaan penyakit atau cacat, tetapi juga mencakup kesejahteraan emosional, kebugaran fisik, dan hubungan sosial yang positif. Kesehatan melibatkan berbagai aspek, termasuk gaya hidup sehat, pola makan yang baik, olahraga teratur, manajemen stres, dan pencegahan penyakit (Glanz, Rimer, & Viswanath, 2002).

Konstitusi WHO menyatakan bahwa setiap orang harus menikmati tingkat kesehatan yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Lebih dari 30 tahun telah berlalu sejak kebijakan Kesehatan untuk Semua WHO memobilisasi negara-negara di Kawasan Eropa untuk mengatasi kesenjangan dalam kesehatan. Meskipun terdapat upaya berkelanjutan di beberapa negara untuk mengatasi kesenjangan kesehatan di tingkat nasional, regional dan lokal, kesenjangan kesehatan masih terjadi antar

DAFTAR PUSTAKA

- Booske, B. C., Athens, J. K., Kindig, D. A., & Remington, P. L. (2010). COUNTY HEALTH RANKINGS WORKING PAPER. University of Wisconsin.
- Braveman, P. (2014). What are health disparities and health equity? we need to be clear. *Public Health Reports*, 129(SUPPL. 2), 5–8. <https://doi.org/10.1177/00333549141291s203>
- Braveman, P., & Gottlieb, L. (2014). The social determinants of health: It's time to consider the causes of the causes. *Public Health Reports*, 129(SUPPL. 2), 19–31. <https://doi.org/10.1177/00333549141291s206>
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2002). *Health Behavior and Health Education*.
- Graham, H. (2004). Social determinants and their unequal distribution: Clarifying policy understandings. *Milbank Quarterly*, 82(1), 101–124. <https://doi.org/10.1111/j.0887-378X.2004.00303.x>
- Marmot, M. (2005). Public Health Social determinants of health inequalities. *Lancet*, 365, 1099–1104.
- NACO. (2008). *SOCIAL DETERMINANTS OF HEALTH*. National Association of Counties. Retrieved from <http://www.naco.org>
- National Center for Health Statistics (U.S.). (2016). *Social Determinants of Health (SDOH)*. *Healthy People 2020 Midcourse*.
- Whitman, A., De Lew, N., Chappel, A., Aysola, V., Zuckerman, R., & Sommers, B. D. (2022). *Addressing Social Determinants of Health: Examples of Successful Evidence-Based Strategies and Current Federal Efforts*. Assistant Secretary for Planning and Evaluation. Retrieved from <https://www.aspe.hhs.gov/sites/default/files/documents/e2b650cd64cf84aae8ff0fae7474af82/SDOH-Evidence-Review.pdf>

World Health Organization (WHO). (2008). *Closing the Gap in a Generation*. Geneva. <https://doi.org/ISBN 978 92 4 156370 3>

World Health Organization (WHO). (2012). *Healthy cities tackle the social determinants of inequities in health: a framework for action*. Denmark: World Health Organization (WHO).

BAB

9

NEGARA DAN PELAYANAN KESEHATAN

Dr. Nora Lelyana drg., M.Hkes.FICD

A. Pendahuluan

Bab 11 dari buku "Negara dan Pelayanan Kesehatan" memberikan pemeriksaan mendalam tentang hubungan antara negara dan pelayanan kesehatan. Bab ini mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi pelayanan kesehatan, dan tingkat intervensi negara dalam membentuk kebijakan kesehatan masyarakat. Esai ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskusikan sorotan utama dan argumen yang diajukan dalam bab ini.

Salah satu poin utama yang dibahas dalam Bab 11 adalah peran penting pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan. Para penulis menekankan bahwa negara memainkan peran penting dalam memastikan akses ke pelayanan kesehatan berkualitas bagi semua warga negara. Mereka berpendapat bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara sistem perawatan kesehatan yang dapat diakses, terjangkau, dan adil. Ini termasuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan tersedia untuk populasi yang terpinggirkan dan rentan yang mungkin berjuang untuk mengakses perawatan. Bab ini juga menggali berbagai pendekatan yang diambil oleh berbagai negara untuk mengatur dan mendanai pelayanan kesehatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J., & Kabbani, N. (2018). Health insurance markets: A review and an agenda for reform in developing countries. World Bank Policy Research Working Paper Series, (8662).
- Australian Government Department of Health. (2021). Preventive Health. Retrieved from: <https://www.health.gov.au/initiatives-and-programs/preventive-health>
- Bashshur, R. L., Shannon, G. W., Smith, B. R., Alverson DC, Antoniotti, N., Barsan, W. G., ... & Yellowlees, P. M. (2016). The empirical foundations of telemedicine interventions for chronic disease management. *Telemedicine and e-Health*, 22(11), 943-968.
- Brownson, R. C., Fielding, J. E., & Maylahn, C. M. (2020). Evidence-based public health: A fundamental concept for public health practice. *Annual review of public health*, 41, 105-121.
- Centers for Medicare & Medicaid Services. (2021). Medicaid.gov. Retrieved from: <https://www.medicaid.gov/>
- Chapman, S., Freeman, B., & Markwick, A. (2019). How big tobacco keeps its hold on children in low-income countries. *British medical journal*, 365, k2226.
- Gostin, L. O. (2016). *Public health law: Power, duty, restraint* (3rd ed.). University of California Press.
- Haines, A., & Kim, D. (2019). Globalization: A critical challenge to public health. *Bulletin of the World Health Organization*, 97(2), 78.
- Langenbrunner, J. C., & Somanathan, A. (2016). Health care delivery in low-and middle-income countries: What can we learn from the progress of the last 40 years?. World Bank Publications.
- Lu, C., Chu, A., Li, Z., Shen, Y., Subramanian, S. V., Hill, K., ... & Liang, J. (2018). Public financing of health care in China: Challenges and options. *The Lancet*, 391(10134), 1192-1204.

- Pongsupap, Y., & Van Lerberghe, W. (2019). Choosing between public and private or between hospital and primary care: responsiveness, patient-centredness and prescribing patterns in outpatient consultations in Bangkok. *Tropical Medicine & International Health*, 24(S1), 8-17.
- Roemer, M. I. (1991). National Health Systems of the World: Social Insurance. Oxford University Press.
- Shugoll Research. (2018). Current problems with tobacco use and smoking: Summary of findings from recent surveys and research studies. Retrieved from https://www.shugollresearch.com/wp-content/uploads/2018/07/Current_Problems_with_Tobacco_Use_and_Smoking.pdf
- Smith, R., Hanson, K., & Rizvi, T. (2016). The role of state capacity in health policy implementation in low and middle-income countries: a systematic literature review. *Health policy and planning*, 31(6), 817-830.
- World Bank. (2018). Twenty-First Century Singapore: The Changing Faces of Singapore's Leadership. Retrieved from: <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/30472>
- World Health Organization. (2016). WHO guideline: recommendations on digital interventions for health system strengthening. World Health Organization.
- World Health Organization. (2017). World health statistics 2017
- World Health Organization. (2019). State intervention in health systems: What works and what doesn't. Retrieved from <https://www.who.int/servicedeliversafety/areas-of-work/service-access-rights/state-interventions-in-health-systems/en/>
- World Health Organization. (2021). Medicines Regulations. Retrieved from:

https://www.who.int/medicines/areas/quality_safety/regulation_legislation/en/

BAB 10

RUMAH SAKIT DAN PROBLEM LAYANAN KESEHATAN

Siti Umrana, S.Kep, Ns., M.Kes

A. Konsep Rumah Sakit

1. Definisi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat.

Menurut American Hospital Association (1974), Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan, yang berkesinambungan, diagnosis utama serta pengobatan penyakit yang diterima oleh pasien.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit dinyatakan bahwa rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan kesehatan (Depkes, RI 2004).

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Depkes RI. (2009). *Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Mubarak dan Cahyati. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

BAB 11 | GERAKAN SOSIAL KESEHATAN

Lita Agustia, drg, M.HKes

A. Pendahuluan

Dalam bermasyarakat, kepentingan yang diperjuangkan oleh setiap individu atau kelompok akan menempuh langkah serta membentuk pola-pola strategis demi pencapaian tujuan yang ingin dicapai, sehingga gerakan sosial sering kali digunakan sebagai instrumen yang efektif untuk menunjang suatu tujuan yang ingin dicapai.

Gerakan sosial adalah suatu prakarsa, upaya, atau tindakan yang dilakukan sekelompok orang ketika ingin mencapai suatu tujuan atau melakukan perubahan. Gerakan sosial merujuk pada upaya kolektif yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai perubahan atau transformasi dalam berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya. Gerakan sosial biasanya muncul sebagai respons ketidakpuasan terhadap ketidaksetaraan, ketidakadilan, atau pelanggaran hak asasi manusia. Sebuah gerakan sosial dapat menciptakan perubahan sosial, perubahan politik, atau perubahan organisasi melalui aksi atau aktivisme kelompok yang terorganisir atau tidak terorganisir, seperti melalui

DAFTAR PUSTAKA

- Brown P & Zavestoski (2004) *Social movement in health Sociology of Health & Illness* Vol. 26 No. 6 2004 ISSN 0141-9889, pp. 679–694
- Hank Johnston, Enrique Larana dan Joseph R. Gusfield,(1994) “*Identities, Grievances and New Social Movements*”, in Hank Johnston dkk. (Ed), *New Social Movemnet: From Ideology to Identity*, (Philadelphia: Temple University Press, , hlm. 6-9
- Kesehatan Masyarakat Indonesia (2015).: *Menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Phil Brown, Stephen Zavestoski(2004), *Social Movements in Health Sociology of Health & Illness* Vol. 26 No. 6 2004 ISSN 0141-9889, pp. 679
- Porta and Diani, (2006) *Social Movement: AnIntroduction (Second Edition)*, (Oxford: Blackwell Publishing, hlm. 52-56
- Situmorang AW *Gerakan sosial teori dan praktik*, Balai buku progresif, Pustaka pelajar
- Tarrow, S. (2011). *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics* Cornell University, New York
- Tilly, C. (2004). *Social Movements, 1768-2018*, Routledge Taylor & Francis group, 4th ed

BAB

12

PENDEKATAN EKOLOGIS DALAM MEMAHAMI PROBLEM KESEHATAN

Ridha Restila, SKM, MKM

A. Pendahuluan

Definisi Kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan atau disabilitas. Definisi ini kemudian berkembang menjadi lebih komprehensif oleh para ahli. Definisi kesehatan bukan sekedar persoalan teoritis, namun juga mempunyai banyak implikasi terhadap praktik, kebijakan, pelayanan kesehatan, dan promosi kesehatan (Leonardi, 2018; Marks, 2005).

Memahami problem atau persoalan kesehatan akan selalu berkaitan dengan bagaimana memahami secara komprehensif determinan atau penyebab dari suatu masalah kesehatan yang ditinjau dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang tidak lepas dari kajian determinan kesehatan adalah aspek lingkungan. Berbagai teori determinan kesehatan seperti *The Rainbow Model* oleh Dahlgren(Dahlgren & Whitehead, 2021), Teori Simpul (Achmadi, 2005), H.L Bloom, dan lain sebagainya, menyertakan faktor lingkungan sebagai aspek penting dalam kajian penyebab atau kausalitas penyakit serta upaya pencegahan dan pengendaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2005). *Manajemen penyakit berbasis wilayah*: Penerbit Buku Kompas.
- Bentley, Michael. (2014). An ecological public health approach to understanding the relationships between sustainable urban environments, public health and social equity. *Health promotion international*, 29(3), 528-537.
- Coutts, Christopher. (2010). Public health ecology. *Journal of environmental health*.
- Dahlgren, Göran, & Whitehead, Margaret. (2021). The Dahlgren-Whitehead model of health determinants: 30 years on and still chasing rainbows. *Public health*, 199, 20-24.
- Honari, Morteza, & Boleyn, Thomas. (2005). *Health ecology: health, culture and human-environment interaction*: Routledge.
- Kormondy, Edward J. (2012). A brief introduction to the history of ecology. *The American Biology Teacher*, 74(7), 441-443.
- Leonardi, Fabio. (2018). The definition of health: towards new perspectives. *International Journal of Health Services*, 48(4), 735-748.
- Marks, David F. (2005). *Health psychology: Theory, research and practice*: Sage.
- Morris, George P. (2010). Ecological public health and climate change policy. *Perspectives in Public Health*, 130(1), 34-40.
- Nguyen, Minh-Ky, Lin, Chitsan, Nguyen, Hoang-Lam, Le, Van-Re, Kl, Priya, Singh, Jagpreet, . . . Nguyen, D. Duc. (2023). Emergence of microplastics in the aquatic ecosystem and their potential effects on health risks: The insights into Vietnam. *Journal of Environmental Management*, 344, 118499. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118499>

Nurse, Jo, & Edmondson-Jones, Paul. (2007). A framework for the delivery of public health: an ecological approach. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 61(6), 555.

Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., & Dr. Yunhendri Danhas, S.P.M.S. (2022). *Konsep & Aplikasi Ekologi Manusia*: Deepublish.

Rapport, David J. (2002). The Health of Ecology and the Ecology of Health. *Human and ecological risk assessment*, 8(1), 205-213. doi:10.1080/20028091056836

Schneider, Margaret, & Stokols, Daniel. (2015). Ecology and Health. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. doi:10.1016/B978-0-08-097086-8.14013-9

BAB

13

FAKTOR SOSIAL BUDAYA BERHUBUNGAN DENGAN MAKANAN

Ahmad, SKM, M.Kes

A. Pendahuluan

Antropologi memberi informasi tentang konsep dan sikap penduduk daerah tertentu tentang kesehatan, tentang sakit, pandangan terhadap dukun, terhadap obat-obatan tradisional, terhadap kebiasaan dan pantangan makan dan sebagainya. Informasi ini menuntun petugas kesehatan untuk menyesuaikan diri dalam bekerja dan hidup di berbagai daerah dengan aneka warna kebudayaan dan adat istiadat.

Sebagaimana dipahami bahwa Objek antropologi adalah manusia dalam masyarakat suku bangsa, kebudayaan dan perilakunya. Dalam bidang gizi, fokus perhatiannya adalah mempelajari manusia dalam bermasyarakat suku bangsa, berperilaku dan berkebudayaan yang ada kaitannya dengan pangan dan gizi.

Dengan mempelajari antropologi, seorang petugas Kesehatan dapat memahami bahwa:

1. Setiap budaya mempunyai sistem nilai-nilai. Sistem nilai adalah suatu perangkat preferensi yang diakui ayahnya menurut aturan yang ada.

Orang cenderung merasa lebih aman dengan standar budayanya, yang mereka pandang lebih baik daripada yang lain. Oleh karena itu, setiap petugas gizi perlu menyesuaikan diri dalam bekerja dan hidup di berbagai daerah dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Baliwati, Y.F., Khomsan, A., & Dwiriani, C.M (2004) *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Berg, A (1986) *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali
- Den Hartog, A.P., van Staveren, W.A., & Brouwer, I.D. (1995) *Manual For Social Surveys on Food Habits and Consumption in Developing Countries*. Weikersheim-Germany: Margraf Verlag
- Djoht, R (2002) *Penerapan Ilmu Antropologi Kesehatan Dalam Pembangunan Kesehatan*. Papua: Universitas Cendrawasih
- Foster, G.M (2009) *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: UI-Press Giff, H.H. Washbon, M.B., & Harrison, G.G. (1972) *Nutrition, Behavior and Change*. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs
- <http://www.google.co.id>. Gumilar, G. Bandung: Unikom Bandung
- Khomsan, A (2003) *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Koentjaraningrat (1981) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta Khumaidi, M (1994) *Gizi Masyarakat*. Jakarta: BPK Gunung Agung
- Sanjur, D (1982) *Social and Cultural Perspectives in Nutrition*. New York: Prentice-Hall, Englewood Cliffs
- Sarwono, S (1997) *Sosiologi Kesehatan 'Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya'*. Jogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suhardjo (1989) *Sosio Budaya Gizi*. Bogor: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, PAU Pangan dan Gizi IPB
- Winarno, F.G (1997) *Naskah Akademis Keamanan Pangan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Winarno, F.G (1993) *Pangan, Gizi, Teknologi dan Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

TENTANG PENULIS



drg. Sekar Ayu Runggandini, S.K.G., MARS, lahir di Jakarta, pada 24 Mei 1989. Ia tercatat sebagai lulusan FKG Trisakti dan Magister Administrasi Rumah Sakit URINDO Jakarta. Wanita yang akrab disapa Sekar ini merupakan praktisi kesehatan sebagai dokter gigi, juga aktif dalam peningkatan mutu rumah sakit sebagai surveyor akreditasi rumah sakit, dan berprofesi sebagai dosen di Universitas Singaperbangsa Karawang.



Icha Artyas Annariswati, drg., M.Si lahir di Surabaya, pada 16 Agustus 1987. Penulis tercatat sebagai lulusan S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada tahun 2011 dan lulusan S2 Magister Sains Program Pascasarjana Universitas Airlangga pada tahun 2016. Penulis adalah ibu dari dua anak yaitu Almira Ghina Nadjani (9 Tahun) dan Adzka Najma Ghassani (5 Tahun). Saat ini, penulis merupakan staf pengajar tetap di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah dan bekerja sebagai dokter gigi di RSGM Nala Husada Surabaya.



Arie Surachman, M.Kom lahir di Jakarta, pada 01 Januari 1984. Menyelesaikan S1 Sistem Informasi di STMIK Muhammad Husni Thamrin Jakarta dan S2 Magister Komputer di STMIK Eresha Jakarta. Riwayat Pengalaman : Manager Marketing, Mutu, HRM & General Affairs di PT. Mutumed Prima Services, Pengalaman Mengajar di Prodi Kebidanan Universitas MH Thamrin, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia, dan STMIK Islam International Jakarta, dan saat ini sebagai Penulis dan Editor Buku Bersertifikat

BNSP, saat ini merupakan Dosen Tetap di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, NIDN : 0301018409, Email: ariesurachmanmkom@gmail.com



Caecilia Indarti., drg. M.Kes., FISQua lahir di Yogyakarta, pada 14 Nopember 1963. Ia tercatat sebagai lulusan FKG UGM tahun 1982 dan Pasca Sarjana dari AKK UNAIR 2013. Lama bertugas di RSPAL Dr Ramelan, dan setelah purna tugas, saat ini mengabdikan diri sebagai staf pengajar FKG Universitas Hang Tuah dan sebagai Wadir 1 RSGM Nala Husada Kegiatan lainnya sebagai surveior akreditasi fasilitas kesehatan baik Puskesmas/Klinik maupun RS Kegiatan organisasi lainnya sebagai Kepala Bidang Kemaritiman Dekopinda Surabaya



Dr. Muh. Yusuf, M.Hum, lahir di Lise Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan pada 31 Desember 1966. Ia tercatat sebagai lulusan Civic/ Pendidikan Kewarganegaraan IKIP Makassar, S2 dan S3 Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Universitas Hasanuddin, Makassar. Pria yang merupakan bapak dari 3 orang putri, khumaira, khadija dan khalisa ini merupakan seorang dosen Tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHO dan saat ini juga merupakan tenaga pengajar di S2 PIPS UHO.



Ners. Said Taufiq, SKM., S.Kep., M.Kes lahir di Lhokseumawe-Aceh, 15 Juni 1976. Beliau tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2004, akrab disapa ‘Said’ adalah anak dari pasangan Said Muhammad Ali (ayah) dan Syarifah Fathimah (ibu). **Said Taufiq** sudah cukup lama menekuni profesi

sebagai dosen dari 2001 dan saat ini tercatat sebagai dosen tetap pada Poltekkes Kemenkes Aceh.



Prof. Dr. Noengki Prameswari, drg., M.Kes, lahir di Jember, 19 April 1976. Merupakan lulusan S1 dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Lulusan S2 dari Fakultas Pascasarjana Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar Minat Studi Faal Universitas Airlangga, serta lulusan S3 dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Mendapatkan Guru Besar di bidang Ortodontia pada tahun 2022. Wanita yang kerap disapa Nungki mempunyai beberapa prestasi yaitu sebagai Indonesia's Young Research Investigators th 2011 dari International Association for Dental Research, di Singapura, Penghargaan Pin Perak dari Kapolri 2015, tergabung dalam Tim DVI Air Asia th. 2015, 1st Prize South East Asia Association for Dental Education (SEAADE) Scientific Awards th 2019, Young Educator Travel Award diberikan oleh Federation Asian Oceanian Physiological Societies (FAOPS) di Kobe Jepang Maret 2019



Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes lahir di Kendari, pada 23 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2010 dan Mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat dengan keahlian Promosi Kesehatan pada tahun 2017. Penulis saat ini mengabdi sebagai dosen tetap di Universitas Mega Rezky Makassar sejak tahun 2019. Wanita yang kerap disapa Meinar ini aktif dalam studi di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.



Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. drg. Nora Lelyana, M.H.Kes., FICD, lahir di Surabaya, 24 Maret 1962. Suami Ir. Purwoko memiliki 1(satu) putra Dito Pratomo, menantu Amelia dan 4 cucu Azkadina, Abhirama, Aruni dan Arindra.

Saat ini menjabat sebagai Dekan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah sekaligus sebagai Dosen Manajemen Strategik pada Prodi S2 Internasional di Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan RI. Menempuh pendidikan dokter gigi di Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986 ; S2 Magister Hukum Kesehatan di Universitas Soegijapranata ; Study In Maritime And Strategic Centre For Maritime Policy dari University Of Wollongong Australia. dan S3 pada Manajemen Stratejik Universitas Trisakti.

Lulus Sekolah Perwira Militer Wajib (Sepamilwa) Wanita ABRI tahun 1987 memperoleh penugasan pertama sebagai Perwira Kesehatan di Korps Marinir dan selanjutnya menjabat Kepala Rumah sakit TNI AL di Belawan Sumut. Di tahun 2003 – 2005 mendapat kepercayaan menjadi wanita pertama yang menjabat Komandan Pangkalan TNI AL di Dumai, dan di tahun 2017 menjadi dokter gigi wanita pertama yang menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan TNI AL dan Kepala Dinas Perawatan Personel TNI AL .

Penghargaan penulis terbaik (Dharma Wiratama Widya Wacana) diraih pada pendidikan SESKOAL Angkatan 38 tahun 2000. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Kepemimpinan Situasional Dalam Manajemen Strategis : Mengelola Perubahan Dengan Fleksibilitas dan Keberanian



Siti Umrana, S.Kep., Ns., M.Kes, lahir di Tanjung Pinang, pada 5 Desember 1982. Menamatkan studi Sarjana Keperawatan (Profesi Ners) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2008. Lulus Magister Kesehatan Pascasarjana Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2016. Saat ini aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi DIII Keperawatan Stikes Karya Kesehatan di Kendari. Mengampu beberapa mata kuliah keperawatan dan kesehatan serta aktif menulis beberapa artikel pada berbagai jurnal ilmiah keperawatan dan kesehatan.



Lita Agustia, drg., M.H.Kes lahir di Jakarta, pada 24 Agustus 1957. Ia tercatat sebagai dokter gigi lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia tahun 1983, dan menyelesaikan S2 Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegija pranata Semarang tahun 2011. Wanita yang kerap disapa Lita, adalah purnawirawan TNI AL (KOWAL) dengan pangkat Laksamana Pertama dan bertugas aktif terakhir sebagai Kepala Lembaga Kedokteran Gigi TNI AL R.E Martadinata Jakarta. Setelah purna dari TNI AL, Istri dari Surya Perdamaian SH. M.H ini dipercaya menjadi Dekan FKG Universitas Hang Tuah Surabaya (2017-2020) dan Direktur RSGM Nala Husada Surabaya (2021-2023). Saat ini beliau menjadi dosen tetap FKG Universitas Hang Tuah mengampu mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan.



Ridha Restila, SKM., MKM. Lahir di Pekanbaru, 1 Mei 1990. Penulis merupakan salah satu dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, KJFD Ilmu Kesehatan Masyarakat. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Andalas pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis aktif sebagai peneliti di bidang kesehatan masyarakat dan menulis artikel di jurnal ilmiah dan buku kesehatan.



Ahmad, SKM., M.Kes. Lahir di Pappa Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan pada 03 Maret 1967. Tahun 2001 penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan peminatan gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi Universitas Hasanuddin, Makassar. Pada tahun 1994 penulis lulus menjadi CPNS dan setahun kemudian diangkat menjadi PNS di lingkup Kanwil Kesehatan Kendari yang ditempatkan di Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG), yang kemudian menjadi Akademi Gizi Kendari. Pada tahun 2003 hingga sekarang menjadi dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari, dengan mata kuliah yang diampu yakni Ilmu Kesehatan Masyarakat, Epidemiologi Gizi, Surveilans Gizi, Ilmu Komunikasi, Sosio-Antropologi Gizi, Manajemen Gizi, Gizi Darurat Bencana dan Pemberdayaan Masyarakat.